

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak mempunyai peran yang beragam dalam rumah tangga. Perempuan pedagang sayur yang sudah menikah dan mempunyai anak akan menyebabkan perubahan identitas sosial pada dirinya. Panggilan istri dan ibu akan tersemat dalam dirinya. Perempuan tidak hanya menjalankan peran sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab untuk diri sendiri, namun ada tambahan peran lain yang turut menyertai yaitu peran perempuan sebagai istri dan ibu. Tanggung jawab yang diemban akan lebih besar. Menjalankan peran sebagai istri tentu perempuan harus mampu melayani suami dan berusaha menjadi istri yang baik. Selain itu, ketika kebutuhan suami telah terpenuhi maka perempuan sebagai ibu juga mesti memenuhi kebutuhan anak hingga mendidiknya menjadi pribadi yang baik. Semua peran tersebut mesti dijalankan secara proporsional demi menghindari peran yang bisa saja terabaikan. Akan tetapi, dibalik peran-peran tersebut perempuan juga harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan dirinya sendiri.

2. Saat ini transformasi positif telah terjadi pada perempuan. Paradigma mengenai perempuan hanya berkaitan dengan urusan sumur, kasur, dan dapur telah berubah menjadi perempuan dapat ikut terlibat dalam ranah publik untuk bekerja. Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan oleh

perempuan di zaman globalisasi ini salah satunya adalah berdagang sayur. Para perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak memperlihatkan transformasi tersebut. Bagi mereka bekerja sebagai pedagang adalah salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Ketika kebutuhan ekonomi semakin meningkat, suami belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, dan masih banyak keperluan yang belum terpenuhi maka keberadaan perempuan sebagai pedagang diharapkan membantu suami untuk memenuhi ekonomi keluarga. Dalam menjalankan peran sebagai perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang, perempuan pedagang sayur tersebut harus mampu bekerja dengan baik, menjadi seorang intelektual, mencapai transformasi sosialis masyarakat dan hingga pada akhirnya menjadi pribadi yang memiliki kekuatan ekonomi untuk dapat membantu pemenuhan kebutuhan pokok, memiliki tempat tinggal, memiliki tabungan, menyekolahkan anak, dan menambah penghasilan suami.

5.2 Saran

1. Menjalankan peran sebagai istri, ibu, dan individu yang mandiri dalam rumah tangga merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Oleh karena itu, memperdalam kompetensi manajemen waktu yang tepat, menjaga kesehatan diri, menjaga interaksi yang baik dengan anggota keluarga dalam rumah tangga, dan membuat jadwal harian kegiatan sehari-hari adalah hal yang dapat dilakukan. Kompetensi-kompetensi tersebut

akan menciptakan efisiensi waktu, mengurangi risiko lupa, dan menciptakan proporsional pelaksanaan peran dalam rumah tangga.

2. Menjadi perempuan pedagang sayur dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga adalah kekuatan bagi keluarga untuk memiliki perekonomian yang baik. Ketika ekonomi yang dimiliki belum sepenuhnya tercukupi maka bekerja sebagai pedagang adalah salah satu solusinya. Dalam berdagang sayur sekaligus lebih memperkuat ekonomi keluarga, maka perempuan perlu memiliki kecakapan marketing, manajemen pengelolaan keuangan yang bijak, meminimalisir pengeluaran, dan meningkatkan pendapatan.
3. Berbicara mengenai perempuan sebagai pedagang sayur dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah tema penelitian yang menarik untuk dikaji. Transformasi positif ini memberikan peluang dalam memandang perempuan pada sudut yang lebih terhormat. Oleh karena itu, potensi penggunaan teknologi dalam berdagang sayur dan mempertimbangkan kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi perkembangan kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan ekonomi keluarga bisa menjadi topik yang dapat dikaji lebih lanjut oleh penelitian berikutnya.